

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dengan judul “Pengaruh Budaya Populer *Korean Wave* Terhadap Perilaku Imitasi Remaja Muslimah di Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan” yang telah dilakukan analisis dan pengolahan data. Maka didapatkan hasil bahwa, variabel *Korean Wave* positif berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Perilaku Imitasi. Hal ini didapatkan dari hasil pada saat uji t, dimana nilai t sebesar 11.026 lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu 1.966 dan nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan hipotesis  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Pengaruh variabel *Korean Wave* terhadap variabel Perilaku Imitasi jika disebutkan dalam persentase adalah sebesar 55,4%. Hal ini dapat dilihat dari besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,744 dan nilai R Square atau koefisien determinasi yaitu 0,554. Sedangkan sisanya sebesar 44,6% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

Sebuah pengaruh tentunya akan menimbulkan hal yang positif dan negatif. Dari item-item pernyataan variabel perilaku imitasi, peneliti telah menganalisis perilaku yang bersifat positif dan negatif dari sudut pandang agama Islam, yaitu apakah hal tersebut bertentangan dengan ajaran Islam atau tidak. Beberapa perilaku imitasi yang termasuk dalam pengaruh positif diantaranya adalah Perilaku disiplin, tepat waktu, mementingkan pendidikan, penggunaan bahasa Korea, serta dalam penggunaan *make up* natural dan *skincare* yang tidak

berlebihan. Dan perilaku imitasi yang mengarah pada pengaruh negatif dalam sudut pandang agama Islam diantaranya yang pertama adalah terkait pakaian yaitu penggunaan hijab yang disampirkan ke bahu atau dililitkan di leher, hal ini tidak sesuai dengan Islam, yang memerintahkan untuk menutup kepala, leher, dada, dan punggung. Kedua minuman beralkohol, hal ini tentu dilarang dalam Islam karena memabukan. Ketiga, berhubungan dengan lawan jenis, hal ini juga dilarang karena termasuk perbuatan mendekati zina. Terakhir adalah perilaku diet, makan besar (*mukbang*), dan gaya hidup yang tinggi, hal ini negatif karena termasuk pada sesuatu yang berlebihan, sedangkan dalam Islam tidak diperkenankan untuk berperilaku yang berlebih-lebihan.

## **B. Rekomendasi**

Dari hasil penelitian yang telah disajikan pada bab sebelumnya, peneliti merasa bahwa ada beberapa rekomendasi terkait penelitian ini, untuk orang-orang yang terlibat atau akan terlibat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk para remaja muslimah hendaknya tidak berlebihan dalam mengidolakan *Idol K-Pop* atau aktor Drama Korea. Mampu memilah perilaku yang dapat diimitasi dari idola tersebut, yaitu perilaku yang positif dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam.
2. Untuk peneliti selanjutnya ada beberapa rekomendasi diantaranya :
  - a. Peneliti selanjutnya yang tertarik ingin meneliti terkait perilaku imitasi remaja terhadap *Korean Wave*, maka peneliti dapat memilih subjek dengan jangkauan yang lebih luas misalnya tanpa adanya spesifik agama ataupun jenis kelamin.

- b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terhadap faktor lain dari pengaruh Drama Korea dan *K-Pop*, seperti pengaruh melalui media sosial dan lingkungan, jika ingin meneliti terkait perilaku imitasi terhadap budaya populer *Korean Wave*.
- c. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti berpartisipasi secara langsung untuk mengawasi responden dalam mengisi kuesioner, sehingga akan lebih mempermudah dalam penjelasan jika ada pernyataan-pernyataan kuesioner yang kurang dipahami responden.